
**ANALISIS MODAL KERJA BERBASIS RASIO KEUANGAN PADA KOPERASI
PRIMKOP KARTIKA PALOPO**

Penulis

Suryati

Fakultas Ekonomi
Universitas Andi Djemma
Email: ati@gmail.com

Info Artikel

p-ISSN : 2615-1871

e-ISSN : 2615-5850

Volume 1 Nomor 1, Maret 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi modal kerja koperasi berdasarkan analisis rasio keuangan pada Primkop Kartika Palopo. Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan sedangkan data sekunder berupa hasil pengelolaan secara langsung kepada pengumpul data. Data sekunder berupa laporan keuangan periode tahun 2013-2015 yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh koperasi yaitu laporan keuangan selama 3 tahun. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini data kualitatif berupa data yang berbentuk kata, skema, dan gambar, kuantitatif berupa data yang berhubungan dengan laporan keuangan. Sedangkan metode data yang digunakan adalah analisis data deskriptif, rasio likuiditas, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja. Dari hasil analisis diketahui bahwa rasio likuiditas periode tahun 2013-2015 Primkop Kartika Palopo mengalami kenaikan dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, akan tetapi likuiditasnya tidak baik karena berada diatas standar koperasi. Untuk perputaran piutang dan perputaran modal kerja dalam keadaan yang kurang baik karena berada dibawah standar industry.

Kata Kunci: Modal Kerja, Rasio Keuangan dan Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Perusahaan pada dasarnya membutuhkan modal yang cukup dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Tanpa adanya modal, aktivitas usaha tidak dapat dijalankan (Sudarsono dan Edilius, 2002). Hal ini dikarenakan modal kerja merupakan faktor utama penggerak operasional perusahaan dimana lebih separuh dari jumlah aktiva perusahaan adalah aktiva lancar yang merupakan unsur modal kerja. Pada umumnya tujuan setiap perusahaan untuk mendapatkan laba. Dalam mencapai tujuan tersebut, setiap perusahaan di tuntut untuk mengoptimalkan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki perusahaan dengan baik, terutama berkaitan dengan pengelolaan modal kerja.

Modal kerja yang digunakan harus efisiensi yaitu memanfaatkan modal kerja dengan baik dan tepat, tidak berlebihan dan juga tidak kekurangan, yang membandingkan antara masukan dan

pengeluaran untuk mendapatkan keuntungan yang optimal sehingga tujuan koperasi dapat tercapai. Sebab jika berlebihan ataupun kekurangan akan menjadi salah satu masalah yang akan menghambat koperasi dalam kegiatan operasional usahanya yang akan berdampak terhadap menurunnya jumlah SHU yang dihasilkan. Jika kelebihan modal kerja akan ada dana menganggur yang akan membuang kesempatan memperoleh laba, sedangkan jika kekurangan modal kerja akan mengganggu kegiatan operasional yang dijalankan oleh koperasi tersebut.

Primkop Kartika Palopo adalah koperasi yang hanya beranggotakan anggota tentara dan pengurus Primkop Kartika Palopo yang didirikan pada tahun 1967 yang hingga saat ini masih berkembang. Usaha yang dijalankan oleh koperasi ini yaitu unit simpan pinjam (USIPA) dan warung serba ada (Waserda).

Tabel 1. Akun Utama Laporan Laba Rugi Primkop Kartika Palopo tahun 2013-2015

Tahun	Pendapatan	Biaya	Profit
2013	Rp. 163.458.564	Rp. 119.737.214	Rp. 43.721.350
2014	Rp. 140.191.127	Rp. 107.573.048	Rp. 32.718.079
2015	Rp. 189.593.523	Rp. 133.236.999	Rp. 56.359.524

Sumber: Laporan Tahunan Primkop Kartika Palopo

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa selama tiga tahun terakhir dari tahun 2013-2015 kemampuan Koperasi Primkop Kartika Palopo dalam mendapatkan laba mengalami naik turun. Ini dapat diartikan bahwa Primkop Kartika Palopo berada dalam kondisi yang berfluktuasi. Oleh karena itu penggunaan modal kerja pada Primkop Kartika Palopo harus digunakan secara tepat, Sehingga dapat meningkatkan kemampuan koperasi dalam memperoleh laba.

Mengingat pentingnya modal kerja dalam upaya mencapai salah satu tujuan perusahaan, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Modal Kerja Berbasis Rasio Keuangan Pada Koperasi Primkop Kartika Palopo. Berdasarkan penjelasan tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu (a) mengetahui likuiditas pada Primkop Kartika Palopo tahun 2013-2015. (b) untuk mengetahui perputaran piutang pada Primkop Kartika Palopo tahun 2013-2015. Dan (c) untuk mengetahui perputaran modal kerja pada Primkop Kartika Palopo tahun 2013-2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Analisis Data Deskriptif

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis Deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono 2012).

2. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir,2008). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset lancar (current asset)}}{\text{Hutang lancar (current liabilities)}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Kasmir (2008) bahwa rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan nilai persediaan (*inventory*). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{penjualan}}{\text{Hutang}} \times 100\%$$

3. Perputaran Piutang (*Receivables Turnover*)

Menurut Kasmir (2010) menyatakan bahwa Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Cara mencari rasio ini adalah dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang (Tunggal, 2005).

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

4. Peputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Menurut Kasmir (2012) bahwa *working capital turnover* (perputaran modal kerja) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Rumus perputaran modal kerja sebagai berikut:

$$\text{WCT} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang rasio modal kerja yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio cepat, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja. Berdasarkan laporan keuangan Primkop Kartika Palopo tahun 2013 sampai 2015, maka beberapa akun utama yang terkait dengan rasio-rasio tersebut ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Data akun utama Aktiva Lancar, Utang Lancar, dan Persediaan Primkop Kartika Palopo Tahun 2013 Sampai 2015

Tahun	Aset lancar (Rp)	Utang lancar (Rp)	Persediaan (Rp)
2013	791.929.970	11.834.790	203.421.113

2014	940.333.216	13.188.372	172.748.325
2015	1.092.341.947	11.146.588	233.610.138

Sumber: Laporan Keuangan Primkop Kartika Palopo

a. Current Ratio (rasio lancar)

Current ratio atau rasio lancar digunakan untuk mengetahui kemampuan Koperasi Primkop Kartika Palopo dalam membayar kewajiban yang segera mendesak.

1) Current Ratio Tahun 2013

Rasio lancar (*current ratio*) pada Koperasi Primkop Kartika Palopo tahun 2013 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar} &= \frac{\text{Aset lancar (current asset)}}{\text{Utang lancar (current liabilities)}} \times 100\% \\ &= \frac{791.929.970}{11.834.790} \times 100\% \\ &= 6,692\% \end{aligned}$$

Rasio lancar tahun 2013 sebesar 6.692%. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Primkop Kartika Palopo mampu memenuhi kewajiban lancarnya yang segera di bayar atau setiap Rp100,- utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.6.692.

2) Current Ratio Tahun 2014

Rasio lancar (*current ratio*) pada Koperasi Primkop Kartika Palopo tahun 2014 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar} &= \frac{\text{Aset lancar (current asset)}}{\text{Utang lancar (current liabilities)}} \times 100\% \\ &= \frac{940.333.216}{13.188.372} \times 100\% \\ &= 7.130\% \end{aligned}$$

Rasio lancar tahun 2014 sebesar 7.130%. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Primkop Kartika Palopo mampu memenuhi kewajiban lancarnya yang segera di bayar atau setiap Rp100,- utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.7.130.

3) Current Ratio Tahun 2015

Rasio lancar (*current ratio*) pada Koperasi Primkop Kartika Palopo tahun 2015 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar} &= \frac{\text{Aset lancar (current asset)}}{\text{Utang lancar (current liabilities)}} \times 100\% \\ &= \frac{1.092.341.947}{11.146.588} \times 100\% \\ &= 9.799\% \end{aligned}$$

Rasio lancar tahun 2015 sebesar 9.799%. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Primkop Kartika Palopo mampu memenuhi kewajiban lancarnya yang segera di bayar atau setiap Rp100,- utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.9.799.

b. Rasio Cepat (*quick ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) adalah kemampuan Primkop Kartika Palopo dalam memenuhi kewajibannya yang segera dibayar tanpa memperhitungkan persediaan.

1) Rasio Cepat tahun 2013

Rasio cepat (*quick rasio*) pada Primkop Kartika Palopo tahun 2013 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat} &= \frac{\text{Aset lancar} - \text{penjualan}}{\text{Hutang}} \times 100\% \\ &= \frac{791.929.970 - 203.421.113}{11.834.790} \times 100\% \\ &= \frac{588.508.857}{11.834.790} \times 100\% = 4,973\% \end{aligned}$$

Rasio cepat tahun 2013 sebesar 4.973%. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Primkop Kartika Palopo mampu memenuhi kewajiban lancarnya diluar persediaan yang segera di bayar atau setiap Rp100,- kewajiban lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.4.973.

2) Rasio Cepat tahun 2014

Rasio Cepat (*quick rasio*) pada Primkop Kartika Palopo tahun 2014 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat} &= \frac{\text{Aset lancar} - \text{penjualan}}{\text{Hutang}} \times 100\% \\ &= \frac{940.333.216 - 172.748.325}{13.188.372} \times 100\% \\ &= \frac{767.584.891}{13.188.372} \times 100\% = 5,820\% \end{aligned}$$

Rasio cepat tahun 2014 sebesar 5.820%. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Primkop Kartika Palopo mampu memenuhi kewajiban lancarnya diluar persediaan yang segera di bayar atau setiap Rp100,- kewajiban lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.5.820.

3) Rasio cepat tahun 2015

Rasio cepat (*quick rasio*) pada Primkop Kartika Palopo tahun 2015 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat} &= \frac{\text{Aset lancar} - \text{penjualan}}{\text{Hutang}} \times 100\% \\ &= \frac{1.092.341.947 - 233.610.138}{11.146.588} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= \frac{858.731.809}{11.146.588} \times 100\% = 7.704\%$$

Rasio cepat tahun 2015 sebesar 7.704%. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Primkop Kartika Palopo mampu memenuhi kewajiban lancarnya diluar persediaan yang segera di bayar atau setiap Rp100,- kewajiban lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.7.704.

a. Perputaran Piutang

Berdasarkan laporan keuangan primkop kartika palopo menunjukkan akun-akun yang terkait dengan rasio perputaran piutang.

Tabel 3. Akun-akun Harga Pokok Penjualan, Piutang Awal, Piutang Akhir, dan Rata-Rata Piutang Tahun 2013-2015

Tahun	Penjualan	Piutang awal	Piutang akhir	Rata-rata piutang
2013	361.897.005	515.753.166	575.511.805	545.632.485,5
2014	331.836.000	575.511.805	712.259.087	643.885.445
2015	569.779.645	712.259.087	834.707.427	773.483.257

Sumber: Laporan Keuangan Primkop Kartika Palopo

1) Perputaran Piutang tahun 2013

Perputaran piutang pada Primkop Kartika Palopo tahun 2013 dapat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}} \\ &= \frac{361.897.005}{\frac{515.753.166 + 575.511.805}{2}} \\ &= \frac{361.897.005}{545.632.485,5} \\ &= 0,66 \text{ kali} \end{aligned}$$

Perputaran Piutang pada Primkop Kartika Palopo tahun 2013 sebesar 0,66 kali. Hal ini menunjukkan bahwa dana yang tertanam dalam piutang berputar sebesar 0,66 kali.

2) Perputaran Piutang tahun 2014

Perputaran Piutang pada Primkop Kartika Palopo tahun 2013 dapat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}} \\ &= \frac{331.836.000}{\frac{575.511.805 + 712.259.087}{2}} \\ &= \frac{331.836.000}{643.885.446} \\ &= 0,52 \text{ kali} \end{aligned}$$

Perputaran Piutang pada Primkop Kartika Palopo tahun 2014 sebesar 0,52 kali. Hal ini menunjukkan bahwa dana yang tertanam dalam piutang berputar sebesar 0,52 kali.

3) Perputaran piutang tahun 2015

Perputaran piutang pada Primkop Kartika Palopo tahun 2015 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}} \\ &= \frac{569.779.645}{\frac{712.259.087 + 834.707.427}{2}} \\ &= \frac{569.779.645}{773.482.257} \\ &= 0,74 \text{ kali}\end{aligned}$$

Perputaran Piutang pada Primkop Kartika palopo tahun 2015 sebesar 0,74 kali. Hal ini menunjukkan bahwa dana yang tertanam dalam piutang berputar sebesar 0,74 kali dalam satu periode.

d. Perputaran Modal Kerja (*Inventory Capital Turnover*)

Perputaran Modal kerja adalah rasio yang digunakan oleh koperasi primkop kartika palopo untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja selama periode tertentu, yang dihitung berdasarkan formulasi sebagai berikut.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset lancar - Hutang Lancar}}$$

Tabel 4. Akun-akun aktiva lancar, kewajiban lancar dan penjualan Primkop Kartika Palopo tahun 2013-2015

Tahun	Aktiva lancar (Rp)	Utang lancar (Rp)	Penjualan
2013	791.929.970	11.834.790	361.897.005
2014	940.333.216	13.188.372	331.836.000
2015	1.092.341.947	11.146.588	569.779.645

Sumber: Laporan Keuangan Primkop Kartika Palopo

1) Perputaran Modal Kerja Tahun 2013

Perputaran modal kerja pada Primkop Kartika Palopo tahun 2013 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Perputaran Modal Kerja} &= \frac{361.897.005}{\frac{791.929.970 - 11.834.790}{2}} \\ &= \frac{361.897.005}{780.095.180} \\ &= 0,46 \text{ kali}\end{aligned}$$

Perputaran modal kerja pada Primkop Kartika Palopo tahun 2013 sebesar 0,46 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak efektif dalam mengelola modal kerjanya dalam menghasilkan penjualan, karena berada di bawah standar Koperasi.

2) Perputaran Modal Kerja Tahun 2014

Perputaran modal kerja pada Primkop Kartika Palopo tahun 2014 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Perputaran Modal Kerja} &= \frac{331.836.000}{\frac{940.333.216 - 13.188.372}{2}} \\ &= \frac{331.836.000}{927.144.844} \\ &= 0,36 \text{ kali}\end{aligned}$$

Perputaran modal kerja pada Primkop Kartika Palopo tahun 2014 sebesar 0,36 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak efektif dalam mengelola modal kerjanya dalam menghasilkan penjualan, karena berada di bawah standar Koperasi.

3) Perputaran Modal Kerja Tahun 2015

Perputaran modal kerja pada Primkop Kartika Palopo tahun 2015 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Modal Kerja} &= \frac{569.779.645}{\frac{1.092.341.947 - 11.146.588}{569.779.645}} \\ &= \frac{569.779.645}{1.081.195.359} \\ &= 0,53 \text{ kali} \end{aligned}$$

Perputaran modal kerja pada Primkop Kartika Palopo tahun 2015 sebesar 0,53 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak efektif dalam mengelola modal kerjanya dalam menghasilkan penjualan, karena berada di bawah standar Koperasi.

B. Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio lancar

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai Analisis Modal Kerja Berbasis Rasio Keuangan pada Primkop Kartika Palopo, maka didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 5. Rasio lancar (current ratio)

Tahun	Rasio Lancar (%)	Standar	Keterangan
2013	6.692	200%-250% (S. Baik)	Tidak baik
2014	7.130	175%-174% / >250%-275% (Baik)	Tidak baik
2015	9.799	150%-175% / > 275% - 300% (C. baik) 125%-150% / >300%-325 (K. baik) < 125% / > 325% (SK. baik)	Tidak baik

Sumber: data olahan tahun 2013-2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rasio lancar mengalami peningkatan dari tahun 2013-2015. Rasio lancar tahun 2013 sebesar 6.692% naik menjadi 7.130% pada tahun 2014. Sementara itu, pada tahun 2015 naik lagi menjadi 9.799%. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama dalam kurun waktu tiga tahun tersebut Primkop Kartika Palopo mampu memenuhi kewajiban lancarnya yang segera mendesak. Dari ketiga tahun tersebut posisi rasio lancar primkop Kartika Palopo tidak baik karena berada diatas standar Kementrian Koperasi dan UKM RI. Meningkatnya rasio lancar dikarenakan naiknya piutang usaha dari tahun ke tahun dan besarnya nilai persediaan barang dagang yang merupakan akun utama penyusun aktiva lancar.

b. Rasio cepat

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai Analisis Modal Kerja Berbasis Rasio Keuangan pada Primkop Kartika Palopo, maka didapatkan hasil perhitungan rasio cepat sebagai berikut:

Tabel 6. Rasio lancar (current ratio)

Tahun	Rasio cepat (%)	Standar	Keterangan
2013	4.973	200%-250% (S. Baik)	Tidak baik
2014	5.820	175%-174% / >250%-275% (Baik)	Tidak baik
2015	7.704	150%-175% / > 275% - 300% (C. baik) 125%-150% / >300%-325 (K. baik) < 125% / > 325% (SK. baik)	Tidak baik

Sumber: data olahan tahun 2013-2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rasio cepat mengalami peningkatan dari tahun 2013-2015. Rasio cepat tahun 2013 sebesar 4.973% naik menjadi 5.820% pada tahun 2014. Sementara itu, pada tahun 2015 naik lagi menjadi 7.704%. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama dalam kurun waktu tiga tahun tersebut Primkop Kartika Palopo mampu memenuhi kewajiban lancarnya diluar persediaan yang segera mendesak. Dari ketiga tahun tersebut posisi rasio cepat primkop Kartika Palopo tidak baik karena berada diatas standar Koperasi. Meningkatnya rasio cepat dikarenakan naiknya piutang usaha dari tahun ke tahun (lampiran neraca) yang merupakan akun utama penyusun aktiva lancar.

2. Perputaran Piutang

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai Analisis Modal Kerja Berbasis Rasio Keuangan pada Primkop Kartika Palopo, maka didapatkan hasil perhitungan perputaran piutang sebagai berikut:

Tabel 7. Perputaran piutang

Tahun	Perputaran Piutang	Standar	Keterangan
2013	0.66 kali	> 3,5kali	S.Kurang baik
2014	0.52 kali	2,5 kali s/d 3,5 kali	S.Kurang baik
2015	0.74 kali	1,5 kali s/d 2,5 kali 1 kali s/d 1,5 kali < 1 kali	S.Kurang baik

Sumber: Data Olahan dari Tahun 2013-2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perputaran piutang mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2015. Perputaran piutang tahun 2013 sebesar 0.66 kali turun menjadi 0.52 kali pada tahun 2014. Sementara itu, pada tahun 2015 naik lagi menjadi 0.74 kali. Dari ketiga tahun tersebut rasio perputaran piutang Primkop Kartika Palopo tidak baik karena berada dibawah standar Koperasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama dalam kurun waktu tiga tahun tersebut Primkop Kartika Palopo tidak mampu mengelola piutangnya untuk dikonfersi menjadi kas. Rendahnya perputaran piutang disebabkan tingginya penjualan secara kredit yang tidak dibarengi dengan manajemen penagihan piutang.

3. Perputaran modal kerja

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai Analisis Modal Kerja Berbasis Rasio Keuangan pada Primkop Kartika Palopo, maka didapatkan hasil perhitungan perputaran modal kerja sebagai berikut:

Tabel 8. Perputaran Modal Kerja

Tahun	Perputaran modal kerja	Standar	Keterangan
2013	0.46 kali	> 3,5kali	S.Kurang baik
2014	0.36 kali	2,5 kali s/d 3,5 kali	S.Kurang baik
2015	0.53 kali	1,5 kali s/d 2,5 kali 1 kali s/d 1,5 kali < 1 kali	S.Kurang baik

Sumber: Data Olahan dari Tahun 2013-2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perputaran modal kerja mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2015. Perputaran modal kerja tahun 2013 sebesar 0.46 kali turun menjadi 0.36 kali pada tahun 2014. Sementara itu, pada tahun 2015 naik lagi menjadi 0.53 kali. dari ketiga tahun tersebut perputaran modal kerja primkop Kartika Palopo tidak baik karena berada dibawah standar Koperasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama dalam kurun waktu tiga tahun tersebut Primkop Kartika Palopo tidak efektif mengelola modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan. Rendahnya perputaran modal kerja disebabkan tingginya modal kerja yang tidak dibarengi dengan peningkatan penjualan.

Mukhotib (2008) yang berjudul efisiensi penggunaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada koperasi SAE Pujon dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Mengemukakan bahwa tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada koperasi SAE Pujon dinilai dari tingkat perputaran modal kerja (TPMK) dan return on working capital dari tahun 2003 sampai tahun 2007 belum efisien atau tidak efisien. Tidak efisiensinya penggunaan modal kerja tersebut berimbas pada buruknya profitabilitas koperasi SAE Pujon. Penelitian yang dilakukan oleh Mukhotib tersebut sama dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada Koperasi Primkop Kartika Palopo dimana perputaran piutang yang terjadi pada Primkop Kartika Palopo tidak baik dan perputaran modal kerja pada Primkop Kartika Palopo juga tidak baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang Analisis Modal Kerja Berbasis Rasio keuangan pada Primkop Kartika Palopo, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Rasio lancar (*current ratio*) tahun 2013-2015 berada pada posisi yang tidak baik karena berada diatas standar Koperasi. (2) Quick ratio (*rasio cepat*) tahun 2013-2015 berada pada posisi yang tidak baik karena berada diatas standar Koperasi. (3) Perputaran piutang tahun 2013-2015 berada pada posisi yang tidak baik karena berada bawah standar Koperasi. (4) Perputaran modal kerja tahun 2013-2015 berada pada posisi yang tidak baik karena berada bawah standar Koperasi. Sehingga diberikan saran yaitu (1) supaya pihak Primkop Kartika Palopo sangat selektif dalam memberikan kredit atau pinjaman kepada pihak ketiga selain itu pihak perusahaan juga harus memperbaiki manajemen piutang termasuk membuat daftar umur piutang, armada penagihan, dan tenaga analisis piutang. (2) supaya pihak Primkop Kartika Palopo lebih efektif dalam mengelola piutang dan persediaannya. Pengelolaan piutang meliputi tindakan selektif dalam pemberian kredit sedangkan persediaan berupa pengelolaan pemberian barang secara berlebihan agar tidak menumpuk digudang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia pustaka utama.
- Alexandri, M. B. 2009. *Manajemen Keuangan Bisnis Teori dan Soal*. Bandung: Alfabeta
- Ambarwati, S.D., 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amin, Widjaja Tunggal. 2005. *Internal Auditing*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE
- Faurani, Abshor. 2004. Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dan Rentabilitas Pada Koperasi Dharma Wanita Mandalika Mataram Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Manajemen Keuangan*. Vol. 10 No. 2, September 2012. Pp: 54-64.
- Irwan, I., & Haryono, D. (2015). *Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Teoritis dan Aplikatif)*. Bandung: Alfabeta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Jakarta: Rajawali Pers
- Kementerian Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia. (2006). *Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006*. Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi. Jakarta: Kementerian KUKM RI.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Mukhotib, Ahmad. 2008. *Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi SAE Pujon*. Skripsi, FE UIN Malang.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Robbi, Risa W.A., 2010. *Efisiensi Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pabrik Plat Jok Motor Kediri)*. Skripsi FE UIN, Malang.
- Lukman, Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudarsono dan Adilius. 2002. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso Agus. 2001. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Weygandt, Jerry J., et. all. 2007. *Accounting Principles*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo dkk. 2012. Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen Volume 3, Nomor 1, 2012, Pp: 49-58*.